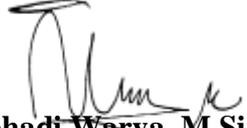




# SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER

**POS-PSPA-  
RPS-  
05/SPMI/IV/  
2019**

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PKPA	Kode	Departemen	Bobot (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Rumah Sakit</b>	<b>PA 1103</b>	<b>Farmasi Klinis</b>	<b>6</b>	<b>I</b>	<b>7 Juli 2019</b>
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>  <b>Novi Irwan Fauzi, M.Si., Apt</b>	<b>KOORDINATOR PKPA</b>  <b>Novi Irwan Fauzi, M.Si., Apt</b>	<b>KETUA PRODI</b>  <b>Sohadi Warya, M.Si., Apt.</b>		
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>CPL PRODI</b>				
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila			
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan			
	P1	Memiliki pengetahuan mengenai optimalisasi keamanan penggunaan obat			
	P2	Memiliki pengetahuan mengenai pelayanan sediaan obat			
	P3	Memiliki pengetahuan mengenai pembuatan dan pendistribusian sediaan farmasi			

P4	Memiliki pengetahuan mengenai pelayanan informasi obat dan pengobatan
P5	Memiliki pengetahuan mengenai komunikasi dan kolaborasi interprofesional
P6	Memiliki pengetahuan mengenai kepemimpinan dan manajemen
P7	Memiliki pengetahuan mengenai praktik profesional, legal dan etik
P8	Memiliki pengetahuan mengenai penguasaan ilmu, kemampuan riset, dan pengembangan diri
KU1	Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya
KU2	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
KU3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya
KU4	Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
KU5	Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja
KU6	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi
KU7	Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
KU8	Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
KU9	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
KU10	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
KU11	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
KU12	Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya
KU13	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya
KK1	Mampu melakukan optimalisasi keamanan penggunaan obat
KK2	Mampu melakukan pelayanan sediaan obat
KK3	Mampu melakukan pembuatan dan pendistribusian sediaan farmasi
KK4	Mampu melakukan pelayanan informasi obat dan pengobatan
KK5	Mampu melakukan komunikasi dan kolaborasi interprofesional

	<p>KK6 Memiliki jiwa kepemimpinan dan manajemen</p> <p>KK7 Mampu melakukan praktik profesional, legal dan etik</p> <p>KK8 Memiliki kemampuan penguasaan ilmu, kemampuan riset, dan pengembangan diri</p> <p>V1 Memastikan manajemen penyediaan sediaan yang baik untuk pasien</p> <p>V2 Menyediakan dan memastikan manajemen terapi pengobatan yang efektif untuk pasien</p> <p>V3 Memberikan pelayanan yang professional untuk pasien</p>
	<p><b>CP PKPA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu membuat keputusan profesi pada pekerjaan kefarmasian di rumah sakit berdasarkan IPTEKS, standar praktek kefarmasian, per-UU yang berlaku, dan etika profesi farmasi.</li> <li>2. Mampu mempraktekkan asuhan Kefarmasian agar tercapai tujuan terapi bagi penderita di rumah sakit.</li> <li>3. Mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan pasien dan tenaga kesehatan lain.</li> <li>4. Mampu menyusun rencana pengelolaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan serta pengembangan sumber daya manusia.</li> <li>5. Mampu menyusun rencana pengembangan praktek kefarmasian yang berorientasi pada layanan kefarmasian.</li> <li>6. Mampu mengelola sediaan steril dan sitotoksik</li> </ol>
<b>DESKRIPSI SINGKAT PKPA</b>	Kegiatan PKPA di Rumah Sakit berisikan kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh apoteker di rumah sakit. Diantaranya adalah pemahaman posisi dan peran apoteker, peran dalam pengelolaan dan perbekalan farmasi, peran dalam system pengendalian pada instalasi farmasi RS, dan peran – peran fungsional apoteker di RS
<b>BAHAN KAJIAN/ MATERI PEMBELAJARAN</b>	<p>PKPA Rumah Sakit memiliki bahan kajian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organisasi Rumah Sakit dan Farmasi Rumah Sakit</li> <li>2. Pengelolaan Perbekalan Farmasi di RS</li> <li>3. Sistem Pengendalian pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit</li> <li>4. Peran Fungsional Apoteker di Rumah Sakit</li> </ol>
<b>PUSTAKA</b>	<p><b>UTAMA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan</li> <li>2. UU No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit</li> <li>3. Permenkes No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian</li> <li>4. Permenkes No. 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit</li> <li>5. Permenkes No. 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit</li> </ol>

	<p>6. Dipro, J.T., et. al. 2016. Pharmacotherapy Principles &amp; Practice, 4<sup>th</sup> Edition. Mc Graw Hill Education. New York</p> <p>7. Baxter, K. 2010. Stockley's Drug Interaction, Ninth Edition. Pharmaceutical Press.</p>
	<p>PENDUKUNG</p>
	<p>1. American Pharmacist Association. 2007. Drug Information Handbook. Lexicomp</p> <p>2. Anonim. 2007. Drug Fact and Comparison</p>
<p><b>DOSEN PENGAMPU</b></p>	<p>Prof. I Ketut Adnyana, Apt.  Dra. Sri Hartini M.Si., Apt.  Dra. Ida Lisni, M.Si., Apt.  Novi Irwan Fauzi, M.Si., Apt</p>

<b>MINGGU KE</b>	<b>Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Kriteria dan bentuk penilaian</b>	<b>Bentuk, metode pembelajaran dan penugasan (media &amp; sumber belajar)</b>	<b>Materi Pembelajaran (pustaka)</b>	<b>Bobot Penilaian</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa dapat memahami gambaran umum tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Rumah Sakit.	Mahasiswa dapat mengikuti intruksi dan melakukan penyelesaian <i>problem</i> yang ditampilkan melalui studi kasus	<p>Kriteria</p> <p>Bentuk non- test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rubrik partisipasi</li> <li>▪ Rubrik report</li> </ul> <p>Bentuk test: Kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian kasus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Contextual Intruption, Case Study &amp; Small Group Discussion</i></li> </ul> <p>(480 menit x 6 hari)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembekalan PKPA Rumah Sakit</li> <li>▪ Organisasi Rumah Sakit dan Farmasi Rumah Sakit</li> <li>▪ Pengelolaan Perbekalan Farmasi di RS (Perencanaan dan seleksi, Pengadaan, Penyimpanan dan Distribusi)</li> <li>▪ Sistem Pengendalian pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit</li> <li>▪ Peran Fungsional Apoteker (PIO dan Konseling, Panitia Formularium dan Terapi, TDM, MESO, Interaksi</li> </ul>	10%

					Obat dan Patient Safety/ <i>Medication Error</i> , Penanganan obat Cytotoxic, <i>Total Parenteral Nutrition</i> dan <i>iv-admixture</i> , <i>Drug Utility Evaluation</i> dan <i>Rational Drug Use</i> , Pelayanan farmasi rawat inap dan rawat jalan, Pengendalian infeksi, CSSD, Penanganan Limbah Rumah Sakit	
2	Mahasiswa memahami Tata Tertib PKPA di RS Mahasiswa memahami organisasi RS dan IFRS Mahasiswa mampu mempraktekkan PIO Mahasiswa mampu melakukan penjaminan mutu Mahasiswa mengetahui etik profesi farmasi.	Mahasiswa dapat mempraktekkan PIO secara terstruktur, mampu mengidentifikasi jaminan mutu layanan farmasi. Mahasiswa dapat mempraktekkan layanan asuhan kefarmasian rawat inap di Ruang Bedah.	Kriteria Bentuk non- test: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rubrik partisipasi</li> <li>▪ Rubrik report</li> </ul> Bentuk test: Kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Cooperative Learning</i></li> <li>▪ <i>Role-Play &amp; Simulation</i></li> <li>▪ <i>Discovery Learning</i></li> <li>▪ <i>Cooperative Learning</i></li> <li>▪ <i>Visite R.Bedah (Role-Play &amp; Simulation)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penerimaan Mahasiswa PKPA di RS</li> <li>▪ Wawasan RS dan IFRS</li> <li>▪ PIO</li> <li>▪ Penjaminan mutu</li> <li>▪ Etik Profesi</li> <li>▪ Asuhan kefarmasian di R. Bedah</li> <li>▪ PROMKES (Promosi Kesehatan)</li> </ul>	20%

	Mahasiswa mampu mempraktekkan asuhan kefarmasian di R. Bedah Mahasiswa mampu melakukan promosi kesehatan	Mahasiswa mampu membuat materi tentang antibiotik pada media informasi.		(480 menit x 6 hari)		
3	Mahasiswa mampu mempraktekkan layanan asuhan kefarmasian rawat inap di R. Anak dan IPD.	Mahasiswa dapat mempraktekkan layanan asuhan kefarmasian rawat inap di R. Anak.	<b>Kriteria</b> Bentuk non- test: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rubrik partisipasi</li> <li>▪ Rubrik report</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Visite R.Anak &amp; IPD (<i>Role-Play &amp; Simulation</i>)</li> </ul> (480 menit x 6 hari)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Layanan asuhan kefarmasian rawat inap di R. Anak</li> <li>▪ Layanan asuhan kefarmasian rawat inap di R. IPD (Hipertensi, Diabetes Melitus, <i>Chronic Kidney Disease</i>, dan Infeksi TB)</li> </ul>	20%
4	Mahasiswa mampu mempraktekkan layanan asuhan kefarmasian rawat inap di R. Bersalin Mahasiswa memahami cara pengelolaan sitostatika dan cara mencampur obat dalam pemberian intravena.	Mahasiswa dapat mempraktekkan layanan asuhan kefarmasian rawat inap di R. bersalin. Mahasiswa dapat menjelaskan cara <i>iv-admixture</i> & mengelola sitostatika. Mahasiswa dapat mempraktekkan perencanaan	<b>Kriteria</b> Bentuk non- test: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rubrik partisipasi</li> <li>▪ Rubrik report</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Visite R. Bersalin (<i>Role-Play &amp; Simulation</i>)</li> <li>▪ Kunjungan &amp; <i>Cooperative Learning</i></li> <li>▪ <i>Role-Play &amp; Simulation</i></li> </ul> (480 menit x 6 hari)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Layanan asuhan kefarmasian rawat inap di R. Bersalin</li> <li>▪ <i>Iv-admixture &amp; handling sitostatika</i></li> <li>▪ Pengelolaan perbekalan farmasi</li> </ul>	20%

		pengadaan obat, menyimpan barang sesuai kriteria (FIFO, FEFO, Suhu, <i>High Alert</i> ), dan pengadaan barang secara manual atau <i>e-purchasing</i>				
5	Mahasiswa mampu mempraktekkan layanan asuhan kefarmasian pasien rawat jalan. Mahasiswa memahami cara pengelolaan SDM di IFRS. Mahasiswa memahami layanan asuhan kefarmasian di R. ICU dan HD	Mahasiswa dapat mempraktekkan analisis <i>medication error</i> , PIO dalam resep rawat jalan secara terstruktur dan konseling. Mahasiswa dapat menjelaskan cara pengelolaan SDM di IFRS. Mahasiswa dapat menjelaskan layanan asuhan kefarmasian di R.ICU dan HD	<b>Kriteria</b> Bentuk non- test: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rubrik partisipasi</li> <li>▪ Rubrik report</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Role-Play &amp; Simulation</i> (480 menit x 6 hari)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Layanan asuhan kefarmasian rawat jalan (Pengkajian Resep, PIO dan Konseling)</li> <li>▪ Pengelolaan SDM (Tupoksi, Legalitas, Efektivitas dll)</li> <li>▪ Layanan Asuhan Kefarmasian di R. ICU dan HD</li> <li>▪ Pemusnahan obat, dokumen dan resep</li> <li>▪ CSSD</li> <li>▪ IPAL</li> </ul>	20%
6	Mahasiswa dapat merangkum materi dari seluruh rangkaian kegiatan	Mahasiswa mampu membuat dan mempertanggung	<b>Kriteria</b> Bentuk non- test: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rubrik deskriptif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan dalam bentuk presentasi laporan akhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian: farmakokinetika, farmakokinetika klinik, ambang</li> </ul>	10%

		jawabkan laporan kegiatan	Bentuk test: <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian kasus</li><li>▪ Kemampuan mahasiswa dalam penyusunan laporan kegiatan</li></ul>	(480 menit x 6 hari)	terapi, parameter dasar farmakokinetika, faktor penyebab variabilitas bioavailabilitas obat, <i>Therapeutic Drug Monitoring</i> .	
--	--	---------------------------	---	----------------------	---	--



# SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

## PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER

### RENCANA TUGAS MAHASISWA

<b>PKPA</b>	<b>Rumah Sakit</b>		
<b>KODE</b>	<b>PA 1103</b>	<b>SKS 6</b>	<b>SEMESTER 2 (dua)</b>
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	Dra. Sri Hartini M.Si., Apt. Dra. Ida Lisni, M.Si., Apt. Novi Irwan Fauzi, M.Si., Apt		
<b>BENTUK TUGAS</b>	Penyusunan laporan kegiatan PKPA		
<b>JUDUL TUGAS</b>			
LAPORAN PKPA RUMAH SAKIT			
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Mampu membuat keputusan profesi pada pekerjaan kefarmasian di rumah sakit berdasarkan IPTEKS, standar praktek kefarmasian, per-UU yang berlaku, dan etika profesi farmasi.</li> <li>2 Mampu mempraktekkan asuhan Kefarmasian agar tercapai tujuan terapi bagi penderita di rumah sakit.</li> <li>3 Mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan pasien dan tenaga kesehatan lain.</li> <li>4 Mampu menyusun rencana pengelolaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan serta pengembangan sumber daya manusia.</li> <li>5 Mampu menyusun rencana pengembangan praktek kefarmasian yang berorientasi pada layanan kefarmasian.</li> <li>6 Mampu mengelola sediaan steril dan sitotoksik</li> </ol>			
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>			
Membuat laporan kegiatan PKPA Rumah Sakit			
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan dikerjakan secara berkelompok</li> <li>2. Satu kelompok terdiri dari 3-5 mahasiswa</li> </ol>			
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Obyek Garapan:</b> Pembuatan laporan kegiatan PKPA</li> <li>b. <b>Bentuk Luaran:</b></li> </ol>			

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kumpulan laporan ditulis dengan MS Word dengan sistematika penulisan times new roman 12, spasi 1,5.</li> <li>2. Isi laporan terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, minimum 30 halaman.</li> <li>3. Dikumpulkan dlm bentuk <i>hardcopy</i> format ekstensi (*word), dengan sistematikan nama file: (<b>Laporan PKPA industri.....-no nrpmhs-nama depan mhs.doc</b>);</li> </ol>
<b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Penyusunan laporan (bobot 60%)</b> Jelas dan konsisten, terstruktur.</li> <li>b. <b>Presentasi (bobot 40%)</b> Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan &amp; ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.</li> </ol>
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>
Tugas dikumpulkan pada minggu ke- 5
<b>LAIN-LAIN</b>
Mahasiswa yang melebihi batas waktu pengumpulan diberikan beban tugas tambahan berupa soal latihan kasus.
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>
<b>UTAMA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan</li> <li>2. UU No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit</li> <li>3. Permenkes No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian</li> <li>4. Permenkes No. 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit</li> <li>5. Dipiro, J.T., et. al. 2016. Pharmacotherapy Principles &amp; Practice, 4<sup>th</sup> Edition. Mc Graw Hill Education. New York</li> <li>6. Baxter, K. 2010. Stockley's Drug Interaction, Ninth Edition. Pharmaceutical Press.</li> </ol>
<b>PENDUKUNG</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. American Pharmacist Association. 2007. Drug Information Handbook. Lexicomp</li> <li>2. Anonim. 2007. Drug Fact and Comparison</li> </ol>

## Assessment (Rubric)

Tugas yang diberikan kepada mahasiswa dibuat dalam bentuk rubric assesment. memberikan deskripsi karakteristik atau tolok ukur penilaian pada setiap skala nilai yang diberikan, yang memiliki 4 komponen

1. Deskripsi tugas
2. Skala nilai
3. Dimensi
4. Tolok Ukur Dimensi

### Kemampuan Menulis

Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat kurang	<20	Tidak ada ide yang jelas untuk menyelesaikan masalah
Kurang	21–40	Ada ide yang dikemukakan, namun kurang sesuai dengan permasalahan
Cukup	41– 60	Ide yang dikemukakan jelas dan sesuai, namun kurang inovatif
Baik	61- 80	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masalah, inovatif, cakupan tidak terlalu luas
Sangat Baik	>81	Ide, jelas, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cakupan luas

### Penilaian Soal Latihan Kasus

Aspek penilaian	Nilai (Angka)
1. Teknik Penulisan Ilmiah	15
2. Konsistensi Penulisan Ilmiah	15
3. Penyajian Materi	20
4. Penguasaan Materi	40
5. Kejujuran Ilmiah	10
Jumlah Nilai Rata-Rata	100

Kriteria Penilaian : A =  $\geq 80$   
B = 71-79  
C = 61-70  
Tidak lulus =  $\leq 60$